

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan data penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan pendekatan KPS dapat mengembangkan KPS siswa. KPS siswa berkembang dari pertemuan I,II, dan III dengan kategori masing-masing yaitu *poor*, *fair*, dan *good*. Berkembangnya KPS siswa terjadi karena pendekatan KPS memiliki tahapan dan proses yang dapat melatih KPS siswa yang menuntut siswa untuk terlibat langsung, sehingga siswa lebih berperan aktif untuk menemukan fakta dan informasi selama proses pembelajaran. Selain itu, perkembangan KPS siswa dapat terjadi dengan dilatihkannya KPS tersebut secara terus-menerus dan peran guru dalam memberikan arahan serta bimbingan kepada siswa.
2. Pendekatan KPS dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi kalor. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor gain yang dinormalisasi $\langle g \rangle$ sebesar 0,47 yang termasuk dalam kategori sedang. Peningkatan ini terjadi karena penerapan pendekatan KPS yang mengajak siswa untuk memahami konsep dan menuntun siswa untuk memperoleh konsep berdasarkan pengalaman sendiri dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajarannya.
3. Deskripsi keterlaksanaan pembelajaran ditandai dengan keterlaksanaan pembelajaran guru dan siswa mencapai kategori hampir seluruh aktivitas terlaksana.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka beberapa implikasi dapat dikemukakan oleh penulis sebagai berikut.

1. Keterampilan proses sains dan penguasaan konsep dapat dilatihkan menggunakan tahapan-tahapan dalam pendekatan keterampilan proses sains. Tahapan ini tidak berlaku untuk melatih seluruh aspek

keterampilan proses sains dan penguasaan konsep, hanya untuk keterampilan proses sains yang diukur oleh peneliti.

2. Data keterampilan proses sains dan penguasaan konsep yang dipaparkan menunjukkan keterampilan proses sains dan penguasaan konsep yang dimiliki oleh sebagian kecil siswa di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Bandung Barat.
3. Hasil penelitian yang peneliti temukan belum dapat mengembangkan seluruh aspek keterampilan proses sains dan penguasaan konsep siswa secara optimal.
4. Tahapan-tahapan pendekatan keterampilan proses sains akan lebih baik diterapkan dengan alokasi waktu yang cukup lama dan pendekatan yang diterapkan belum optimal dalam melatih aspek melakukan percobaan dalam perkembangan keterampilan proses sains siswa.

C. Rekomendasi

Berhubungan dengan pembelajaran yang menerapkan pendekatan KPS, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kegiatan mengamati yang dilakukan tidak hanya sekedar menunjukkan fenomena melalui demonstrasi saja melainkan siswa juga dituntun untuk mengenal variabel, variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol serta penggambaran objek dengan menggunakan indra yang mereka miliki. Hal ini akan mempengaruhi keterampilan siswa dalam mengidentifikasi variabel dan mengajukan hipotesis sehingga keterampilan siswa akan lebih berkembang.
2. Sebelum penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan KPS, sebaiknya siswa dibekali dengan pengenalan alat-alat dan bahan yang akan digunakan pada saat eksperimen beserta fungsinya. Siswa juga hendaknya diajarkan terlebih dahulu dalam membuat grafik sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk menganalisis data yang telah mereka dapatkan dan waktu dapat digunakan seefisien mungkin.
3. Pengelolaan dan pengkondisian kelas diusahakan dapat terkoordinasi dengan baik agar KPS yang ingin dilatihkan benar-benar terlatih.

Sherly Yulidarti, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS UNTUK MENGIDENTIFIKASI PERKEMBANGAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP SISWA PADA MATERI KALOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Memilih materi yang lebih cocok menggunakan pendekatan KPS seperti materi hukum newton dan pesawat sederhana sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal.